

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjudul “Identifikasi komunikasi matematika pada pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *open-ended* peserta didik kelas VII SMPN 1 Ngantru Tulungagung”. Pendekat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang yang perilakunya dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik.¹ Sedangkan menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.² Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama karena peneliti sendiri yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Ada beberapa karakteristik untuk memperoleh gambaran pendekatan kualitatif, adapun karakteristik dari penelitian kualitatif adalah sebagai

¹ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.4

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:ROSDAKARYA, 2011), Hal. 6

berikut:³ a) Mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan kontennya. b) Melihat *setting* dan respon secara keseluruhan atau holistik. c) Memahami responden dari titik tolak pandangan responden. d) Penelitian pada kemampuan penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada responden ataupun lingkungan sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksikan dengan cermat yang diucapkan dan dilakukan oleh responden. e) Menekankan pada *setting* alamiah. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natura conditions*. f) Mengutamakan proses dari pada hasil. Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pada gejala yang muncul. g) Menggunakan *non-probabilitas sampling*. h) Peneliti sebagai instrumen. i) Mengajukan penggunaan triangulasi, yaitu penyilangan informasi yang diperoleh dari sumber sehingga pada akhirnya hanya data akurat yang digunakan untuk mencapai hasil penelitian. j) Menguntungkan diri pada teknik dasar studi lapangan, karakteristik ini diambil dari teori yang dikemukakan oleh Cuba dan Lincoln. k) Mengadakan analisa data sejak awal. Peneliti sudah langsung menganalisis data dengan mengadakan interpretasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Ketika menggunakan penelitian kualitatif, peneliti akan mengidentifikasi bagaimana komunikasi matematika peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan *open-ended*. Peneliti akan mengumpulkan data dari lapangan dengan cara peneliti memahami responden, peneliti akan membuat

³ Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PUSTAKA SETIA, 2015), Hal. 42

lingkungan yang diteliti sealami mungkin sehingga tidak terlihat seperti dikendalikan oleh peneliti. Data yang akan dihasilkan oleh peneliti berupa kata-kata setelah menganalisis data sejak awal hingga akhir penelitian, analisis dilakukan agar dapat memecahkan penemuan yang telah dilakukan oleh peneliti. Fokus utama penelitian ini untuk melihat aktivitas komunikasi matematika peserta didik ketika dihadapkan masalah berupa *open-ended* (terbuka).

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dituntut keterlibatan peneliti secara langsung dilapangan, sehingga pada saat pengambilan data dilakukan secara alamiah atau dari keadaan sewajarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan subjek penelitian menjadi lebih jelas mengenai komunikasi matematika subjek dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan soal-soal terbuka (*open-ended*). Jadi, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskann, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.⁴

B. Lokasi Penelitian Dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian kualitatif ini dilakukan di SMPN 1 Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan letak geografisnya, peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

⁴ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru, (Yogyakarta: Reaja Rosdakarya, 2012), hal.64

1. Belum pernah dilakukan pembelajaran yang menggunakan pendekatan open-ended pada mata pelajaran matematika khususnya untuk materi aritmetika sosial.
2. Kepala sekolah dan guru-guru di sekolah ini sangat terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pengetahuan peserta didik.
3. Sekolah tersebut memiliki data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti serta belum pernah diadakan penelitian yang sejenis.
4. SMP N 1 Ngantru merupakan salah satu sekolah terfavorit yang ada di kabupaten Tulungagung sehingga diharapkan peserta didik yang menjadi subjek penelitian dapat mengungkapkan komunikasi matematis secara lengkap.

Subjek yang diteliti adalah peserta didik kelas kelas VII-HSMPN 1 Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Peserta didik dikelas ini berjumlah 38 orang, terdiri dari 19 orang siswa perempuan dan 19 orang siswa laki-laki. Kelas tersebut memiliki kemampuan yang heterogen, kemudian dijadikan subjek penelitian didasarkan pada observasi yang dilaksanakan dikelas VII-HSMPN 1 Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran matematika.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini kehadiran peneliti ditempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti sebagai instrument utama dan sebagai pengamat berperan serta karena peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data sekaligus pembuat laporan hasil penelitian. Oleh

sebab itu peneliti sebagai instrument penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data.⁵Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti, data yang dikumpulkan peneliti berupa data observasi, data tulis dan data wawancara secara langsung. Adanya peneliti sebagai instrumen utama diharapkan jawaban/ respon dari pertanyaan-pertanyaan saat wawancara yang diajukan peneliti kepada subjek penelitian dapat dipercaya dan dinyatakan dengan benar (informasi yang seakurat mungkin).

Peneliti sebagai kunci utama dalam penelitian ini akan memilah data-data yang telah diterimanya, data yang diperoleh dari peserta didik dan hasil observasi akan diolah sedemikian rupa sesuai dengan keadaan sesungguhnya dilapangan. Data yang dihasilkan dianggap sebagai data yang paling akurat, sehingga untuk meyakinkan keakuratan data pelaksanaan tes tulis dan wawancara diketahui oleh peserta didik dan guru mata pelajaran matematika. Setelah data terkumpul, maka peneliti akan mengetahui tingkat pengetahuan dan kemampuan komunikasi matematis peserta didik.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya.⁶ Data yang diperoleh perlu

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:ROSDAKARYA, 2011), Hal. 168

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.193

diadministrasi secara sistematis, dengan mengurutkan pengambilan data sesuai dengan waktunya.⁷

Data dalam penelitian ini berasal dari pengamatan (observasi), wawancara, hasil tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari observasi akan di olah sedemikian hingga, maka akan diperoleh data dalam bentuk deskriptif dalam mengidentifikasi kemampuan komunikasi dengan pendekatan *open-ended*. Data observasi/ catatan lapangan yang diperoleh peneliti berupa:

- a. Keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik cenderung diam (atau tidak berani bertanya kepada guru) ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran atau belum mengerti saat guru menjelaskan.
- b. Soal-soal yang diberikan merupakan soal-soal tertutup (*closed problem*). Sehingga tidak memberikan stimulus kepada peserta didik dalam komunikasi matematis (penyampaian ide-ide / pengetahuan yang telah diperoleh) peserta didik.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Pada penelitian kualitatif, subyek penelitiannya tidak ditentukan lebih dahulu, baik jumlah maupun subyeknya dengan pertimbangan bahwa konteks lebih penting daripada jumlah. Pada penelitian kualitatif sampel merupakan sumber yang betul-betul dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal,

⁷ H.M. Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal.70

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.172

peristiwa, manusia, atau situasi yang diobservasi.⁹ Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.¹⁰

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-HSMPN 1 Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran matematika. Sumber data yang akan diambil dari informasi-informasi yang terkait dengan penelitian ini yaitu keikutsertaan peneliti ketika kegiatan proses pembelajaran berlangsung, peneliti langsung mengamati bagaimana suasana pembelajaran peserta didik kelas VII-HSMPN 1 Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran matematika. Setelah mengamati pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *open-ended*, peneliti akan memberikan serangkaian tes untuk mengetahui komunikasi peserta didik dalam mengerjakan soal terbuka. Penilaian komunikasi matematis yang akan diteliti berupa hasil jawaban tertulis dan juga hasil wawancara dengan peserta didik. Penilaian tertulis dari jawaban yang dikemukakan oleh peserta didik dalam pengerjaan soal akan dinilai dengan mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam menguraikan jawaban (penyampaian ide-ide matematis berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain). Sedangkan data lisan yang diperoleh peneliti dari peserta didik, berupa hasil wawancara (penyampaian ide atau berupa jawaban diam). Pada penelitian ini, peserta didik yang terpilih adalah 2 orang peserta didik perempuan dan 2 peserta didik laki-laki.

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, hal.166

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal.172

E. Prosedur Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah bagaimana peneliti menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantuannya, yaitu instrumen.¹¹

Beberapa prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹² Setelah pengumpulan data menggunakan wawancara, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil wawancara dengan sebaik-baiknya. Karena dengan wawancara subjek penelitian dihadapkan kepada peneliti langsung tanpa perwakilan orang lain (*face to face*).

Pelaksanaan wawancara dilaksanakan diluar jam pelajaran, sehingga tidak akan mengganggu jam belajar subjek penelitian. Subjek penelitian yang terdiri dari 4peserta didik nanti akan identifikasi bagaimana komunikasi matematisnya dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *open-ended*. Waktu yang diperlukan setiap peserta didik untuk mengikuti wawancara sekitar 10-15 menit. Kiranya terbilang cukup untuk melakukan wawancara mengenai komunikasi matematis siswa.

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, hal.265

¹²*ibid*, Hal. 194

2. Penggunaan tes

Tes merupakan alat untuk mengukur kemampuan dasar atau prestasi.¹³ Penggunaan tes untuk pengumpulan data, peneliti dapat mengidentifikasi kemampuan komunikasi matematis peserta didik melalui hasil tes yang telah digunakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk video meliputi kegiatan pembelajaran. Dokumentasi dijadikan sebagai bukti bahwa telah terjadi proses penelitian. Tidak hanya video tetapi juga beberapa foto yang diambil peneliti saat melakukan observasi. Foto tersebut berupa foto peserta didik saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VII-HSMPN 1 Ngantru Tulungagungketika dalam pembelajarsan dengan pendekatan *open-ended*.

F. Analisis data

Analisis data pada umumnya berupa keterlibatan peneliti dalam usaha memberikan eksplanasi tentang apa yang telah di eksplorasi dari interaksi antara guru dan peserta didik, keterangan mengenai mengapa dilakukan dalam penelitian, keterangan tentang bagaimana fenomena tersebut dikumpulkan dan

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal.266

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung,Alfabeta,2013), Hal..201

macam fenomena apa yang diperlukan untuk langkah selanjutnya.¹⁵

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam analisis data kualitatif yaitu, penafsiran dan pemaknaan data. Analisis ini dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan. Jadi, ketika peneliti sudah di lapangan dan sudah mulai mengumpulkan data, maka ketika itu pula sudah mulai dilakukan analisis. Tindakan ini harus dilakukan secara kontinu, mulai dari awal sampai dengan akhir. Kegiatan pengumpulan data dan dilakukan secara berulang sampai data jenuh (tidak diperoleh lagi informasi baru).

Penafsiran dan pemaknaan data akan berkembang dan berubah sesuai perkembangan dan perubahan data yang ditemukan di lapangan. Ketepatan penafsiran dan pemaknaan bergantung pada ketajaman analisis bukan pada hitung statistika. Analisis data diperlukan *judgement* dari peneliti, maka harus di hindari unsur-unsur bias dan subjektifitas peneliti dengan cara melakukan kaji ulang, bertanya kepada orang lain, mencari data lain yang sejenis. Penafsiran terhadap isi disusun secara sistematis dan sistematis.¹⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display* dan *conclusion drawing/ verification*.¹⁷

1. Data Reduction (Reduksi Data)

¹⁵ H.M. Sukardi, *Metode Penelitian*, hal.72

¹⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.162

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), Hal.337

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁸

Reduksi data pada penelitian ini lebih memfokuskan bagaimana komunikasi matematis antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan dengan menggunakan *open-ended problem*. Sehingga akan diidentifikasi antara komunikasi matematis peserta didik laki-laki dengan komunikasi matematis peserta didik perempuan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Salah satu hal paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁹

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

a. Penyajian data hasil observasi

Hasil observasi ini akan dianalisis sedemikian rupa untuk mengetahui bagaimana perilaku peserta didik ketika pembelajaran dengan pendekatan

¹⁸*Ibid.*, hal. 338

¹⁹*Ibid.*, hal. 341

open-ended berlangsung dan bagaimana komunikasi peserta didik ketika pembelajaran.

b. Penyajian hasil pekerjaan peserta didik

Hasil tes dianalisis untuk mengetahui komunikasi matematis peserta didik setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *open-ended*. Hasil tes akan analisis berdasarkan pedoman penilain yang telah dibuat oleh peneliti.

c. Penyajian hasil wawancara

Hasil penyajian data dilakukan analisis kemudian disimpulkan berupa data temuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3. Conclution Drawing/ Verivication (Penarikan Kesimpulan)

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, yang bersal dari observasi, tes tulis dan wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, ketekuanan pengamatan dan pengecekan dengan teman sejawat.

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁰

Menurut Norman K. Denkin dalam Mudjia Raharjo, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:²¹

a. Triangulasi Metode

Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan subjek penelitian yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

b. Triangulasi antar Peneliti (jika penelitian dilakukan berkelompok)

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data.

c. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tentunya melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

d. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), Hal. 330

²¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 164-165

temuan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau *tentative*.²² Ketekunan pengamatan dilakukan secara teliti, rinci dan terus menerus sehingga akan didapatkan data yang tercatat secara sistematis.

3. Pengecekan teman sejawat

Pengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²³ Hal ini dilakukan dengan cara mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing/teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan beberapa kali dengan harapan peneliti mendapat masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian, demi kesempurnaan.

H. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Mengadakan observasi disekolah yang akan diteliti yaitu SMPN 1 Ngantru.

²² Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.329

²³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 168

- b. Meminta surat permohonan ijin penelitian kepada rektor Tulungagung.
 - c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyusun dan memperbaiki proposal
 - b. Pengamatan kegiatan pembelajaran
3. Menyiapkan soal
4. Menyusun instrumen berupa soal tes tertulis dalam bentuk uraian sebanyak 3 item dengan materi garis dan sudut.
5. Melakukan validasi instrumen. sebelum soal tes diberikan pada responden, soal tersebut dilakukan validasi oleh beberapa ahli.
6. Memperbaiki soal tersebut baik isi ataupun bahasanya jika perlu perbaikan.
7. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
8. Memberikan soal tes tertulis tentang Garis dan Sudut.
9. Mengklarifikasikan jawaban tertulis sesuai dengan kriteria komunikasi matematis.
10. Menentukan subjek wawancara sebanyak 4 peserta didik.
11. Melakukan wawancara terhadap subjek wawancara.
12. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil tes tertulis, dokumentasi maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, dan transkrip wawancara.
13. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan